ABISATYA: Journal of Community Engagement
Vol. 3 No. 1 2025
ISSN: 3047-8596
https://journal.unesa.ac.id/index.php/abisatya

Pelatihan Keterampilan Konten Digital Bagi Pelajar di Sma Negeri 1 Menganti

Herma Retno Prabayanti*[1], Nur Salsabila Rhesa[2], Kolektus Oky Ristanto[3]
[123](Universitas Negeri Surabaya, Indonesia)
e-mail: *hermaprabayanti@unesa.ac.id

Abstrak

Pelatihan keterampilan konten digital bagi siswa di SMA Negeri 1 Menganti merupakan upaya untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman tentang konten digital di kalangan pelajar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dasar, strategi, serta tren terbaru dalam industri konten digital. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung dalam menciptakan serta mempromosikan konten digital. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan mampu memahami makna serta pentingnya keterampilan konten digital. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan wawasan dan keterampilan baru yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital siswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap branding dan pemanfaatan media sosial di kalangan generasi muda. Dan siswa dapat mempunyai keterampilan baru baik softskill dan hardskill yaitu konten digital (content creator) untuk mengahadapi era revolusi 4.0.

Kata kunci*— Pelatihan, Keterampilan, Konten Digital, Pelajar*

Abstract

Digital content skills training for students at SMA Negeri 1 Menganti is an effort to improve digital literacy and understanding of digital content among students. This activity is carried out with the aim of providing an in-depth understanding of basic concepts, strategies, and the latest trends in the digital content industry. The methods used in this training include delivering materials, interactive discussions, and direct practice in creating and promoting digital content. The results of this activity show that students are very enthusiastic and able to understand the meaning and importance of digital content skills. In addition, this training is expected to create new insights and skills that are relevant to current technological developments. Thus, this training not only improves students' digital skills, but also makes a positive contribution to branding and the use of social media among the younger generation. And students can have new skills, both soft skills and hard skills, namely digital content (content creators) to face the era of the 4.0 revolution.

Keywords*— Training, Skills, Digital Content, Students*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara masyarakat berkomunikasi dan menyampaikan informasi. Hal ini berdampak pada perubahan paradigma masyarakat untuk mengembangkan pola kerja dan penyampaian informasi kepada khalayak. Perubahan paradigma ini menjadi rangkaian pola tren yang mengubah mindset masyarakat untuk terus mengaktualisasikan diri. Perkembangan teknologi berkembang pesat seiring perubahan zaman. Kehadiran teknologi tentunya memiliki peran yang cukup besar dalam setiap aktivitas yang dilakukan manusia. Era digital saat ini menuntut individu, terutama generasi muda, untuk memiliki keterampilan yang memadai dalam menciptakan dan mengelola konten digital. Keterampilan ini tidak hanya penting untuk keperluan akademis, tetapi juga untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif.

ABISATYA: Journal of Community Engagement
Vol. 3 No. 1 2025
ISSN: 3047-8596
https://journal.unesa.ac.id/index.php/abisatya

Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan akan lebih mudah dengan adanya kemudahan yang ditawarkan lewat teknologi, dibandingkan tanpa adanya bantuan teknologi. Meskipun teknologi menawarkan banyak, seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) akan tetapi perkembangan teknologi juga memiliki dampak negatif untuk manusia [1]. Salah satu dampak negatifnya adalah beberapa bidang pekerjaan yang bisa digantikan dengan adanya teknologi. Sehingga berdampak pada perubahan sistem kerja dunia industri itu sendiri. Kemampuan dalam menerapkan teknologi dengan baik sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya anak milenial. Pemerintah perlu memberikan kebijakan dan upaya untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan anak dan remaja dalam kaitannya terhadap keamanan berinternet.

Pelajar SMA menjadi salah satu sumber daya manusia yang akan memenuhi kebutuhan industri di masa yang akan datang, tentunya harus mempersiapkan sejak dini keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh dunia industri di revolusi 4.0, agar dapat beradaptasi dengan perubahan sistem kerja yang ada. Bermunculan berbagai macam inovasi baru dalam persaingan dunia industri, salah satunya adalah *content creation*, yang menarik perhatian pasar berupa informasi yang ditransformasikan ke dalam sebuah gambar, video dan tulisan atau disebut sebagai konten, kemudian konten tersebut disebarkan melalui berbagai platform seperti *instagram, youtube, tiktok* dan lain-lain, yang bisa diakses melalui smartphone. Seorang pembuat konten digital tentunya harus mempunyai *softskill* dan *hardskill* yang memadai.

Kabupaten Gresik terletak pada sebelah Barat laut dari ibukota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Gresik merupakan kawasan yang berpotensi berkembang pesat dalam konstelasi Surabaya Metropolitan Area. Kecamatan Menganti terletak pada perbatasan langsung dengan wilayah Kota Surabaya. Mayoritas penduduk Menganti bekerja sebagai petani, pengrajin rotan dan pengusaha ayam. Terdapat hanya 1 Sekolah Negeri pada kecamatan Menganti yaitu SMA Negeri 1 Menganti. Oleh karena itu, pelatihan keterampilan konten digital dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai jenis konten digital, strategi pembuatan, serta cara mempromosikannya melalui platform digital yang ada. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan dapat menyalurkan bakat dan kreativitas mereka dalam menciptakan konten yang berkualitas, sekaligus memperkuat identitas pribadi dan reputasi mereka di dunia maya.

Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa, yang merupakan kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Dengan memanfaatkan alat dan teknologi terbaru, siswa akan lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di masyarakat. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan komunikasi, presentasi, dan kolaborasi di kalangan siswa. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain dalam mengembangkan program serupa.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui 4 tahapan yaitu (1) Identifikasi dan Perencanaan, (2) Survei kebutuhan, (3) pelaksanaan, (4) evaluasi, adapun kerangka pemecahan masalah yang dimaksud sebagai berikut:

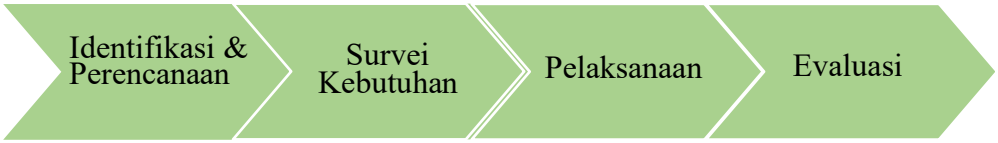

Gambar 1 Metode Tahapan Pelatihan Keterampilan Konten Digital Bagi Pelajar di SMA Negeri 1 Menganti

1) Tahap Persiapan atau Perencanaan

Pada tahap awal salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan identifikasi terhadap masalah yang banyak dialami oleh anak-anak remaja terutama pada SMA di mana kurangnya motivasi atau rasa percaya diri untuk membuat konten dan kurangnya pengetahuan mengenai bagaimana membuat konten yang kreatif, menarik, dan benar. Hal ini menyebabkan mereka kurang memiliki

ABISATYA: Journal of Community Engagement
Vol. 3 No. 1 2025
ISSN: 3047-8596
https://journal.unesa.ac.id/index.php/abisatya

pengetahuan yang lebih mendalam mengenai cara bagaimana memproduksi konten yang menarik dan kurangnya semangat dalam diri untuk membuat konten

2) Tahap Survei kebutuhan

Tahap berikutnya yaitu survei di lapangan yaitu SMAN 1 Menganti. Setelah melakukan survei kebutuhan ke sekolah maka akan diketahui hal apa saja yang dibutuhkan untuk memberikan pelatihan keterampilan konten digital untuk anak SMA.

3) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini Penyusunan Materi, guna menyiapkan *softskill* maupun *hardskill* dengan memberikan penjelasan tentang pengenalan konten digital *content creator* dan memberikan aktifitas-aktifitas yang harus dilakukan dalam membuat konten digital. Adapun rangkaian proses pelatihan keterampilan konten digital berikut:

a) Penyusunan Komponen Pelatihan
b) Sinkronisasi Analisa Kebutuhan Pelatihan
c) Penguatan Materi Termutakhir
d) Persiapan Bahan Media Praktik Branding
e) Kegiatan Pelatihan
f) Evaluasi Dan Pendampingan Secara Intensif
g) Pengembangan Media Konten Digital
h) Publikasi Kegiatan Di Media Berita Online

4) Tahap Evaluasi

Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi program kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana para siswa menerapkan keterampilan yang telah dipelajari. Kemudian kekurangan yang terjadi dapat dijadikan bahan analisis dan perbaikan untuk kegiatan program selanjutnya. Dalam tahap ini juga disusun laporan kegiatan akhir yang merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan.

Keempat tahapan di atas merupakan tahapan/langkah yang dilakukan dalam kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai yang di rencanakan, di mana tim melaksanakan sesuai yang di targetkan. Untuk meningkatkan pemahaman dalam literasi digital dan konten. Dengan memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dasar, strategi, serta tren terbaru dalam industri konten digital. Hal ini juga mencakup pemahaman tentang berbagai platform pengiriman konten digital, serta praktik terbaik dalam menciptakan dan mempromosikan konten digital.

Gambar 2 Pelaksaan Pelatihan

ABISATYA: Journal of Community Engagement
Vol. 3 No. 1 2025
ISSN: 3047-8596
https://journal.unesa.ac.id/index.php/abisatya

Pelatihan keterampilan konten digital ini mengajarkan kepada siswa untuk memahami makna sebuah konten digital, kemudian pentingnya sebuah keterampilan konten digital dan jenis-jenis sebuah konten digital. Siswa sangat antusias dengan paparan materi yang disajikan oleh pemateri.

Setelah siswa memahami makna konten digital dan jenis-jenis sebuah konten digital maka siswa dapat mencari sebuah ide konten digital melalui *google trends* yang saat sedang banyak menjadi pembicaraan semua orang. Dalam perkembangan teknologi ini *google trends* sangat membantu siswa untuk dapat mencari sebuah ide untuk konten digital.

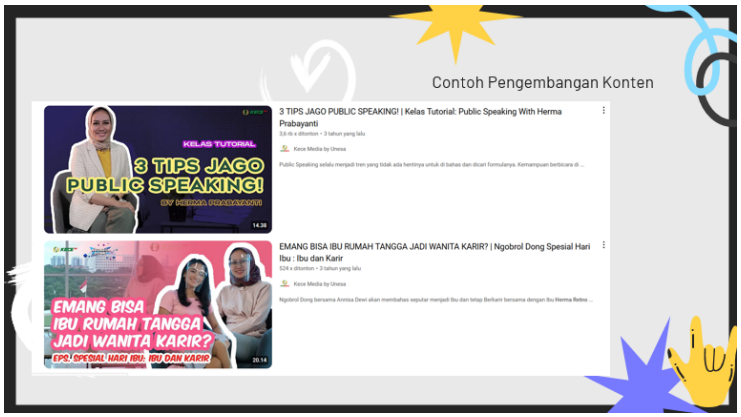

Gambar 3 Contoh Pengembangan Konten

Dalam diskusi siswa bisa memperoleh pemahaman mendalam terkait strategi dan taktik yang efektif dalam dunia konten digital, termasuk keahlian dalam media sosial, serta tren terkini dan perkembangan terbaru dalam industri konten digital. Pada era digital ini, menjadi pembuat konten memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk mencapai audien yang lebih luas dan memengaruhi orang lain dengan pesan mereka, menyebarkan informasi, menginspirasi, atau mendorong perubahan positif dalam masyarakat.

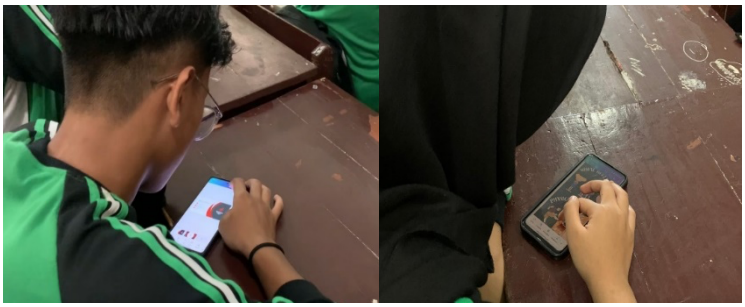

Gambar 4 Pendampingan Siswa Praktik Membuat Konten Digital

Setiap jenis konten digital memiliki keunikan tersendiri. Dengan keunggulan serta metode distribusi yang unik, akan meningkatkan daya saing, efisiensi, serta memberikan peluang karir yang lebih baik di industri yang sedang berkembang pesat ini. Selain itu, berdiskusi tentang produksi konten digital serta mengembangkan keterampilan produksi konten digital dapat menjadi langkah yang efektif dalam pengembangan keterampilan individu atau kelompok. Kemudian setiap siswa memiliki pemahaman dalam menulis konten menarik, menyunting video, merancang grafik, menggunakan alat produksi konten digital, serta menyesuaikan konten untuk platform. Ketika

membuat sebuah konten digital harus dipertimbangkan jenis konten apa yang paling cocok untuk pesan yang ingin disampaikan serta audien yang ingin dicapai. Dengan mengombinasikan berbagai jenis konten dapat meningkatkan keragaman dan menarik perhatian dalam konten yang dihasilkan.

Menyalurkan bakat dalam membuat konten dapat memberikan kontribusi besar bagi anak muda dalam memperkuat identitas pribadi mereka khususnya pada anak SMA. Dengan membuat konten yang terus-menerus bermutu, mereka dapat memperbaiki reputasi dan memperluas peluang bisnis secara mantap. Setiap siswa diberikan kebebasan untuk memilih topik yang disukai dan menggali lebih dalam melalui riset, wawancara, serta pengalaman pribadi. Keterampilan konten digital yang berperan penting dalam membantu masyarakat modern beradaptasi secara positif terhadap perubahan cepat di semua bidang kehidupan individu dan sosial. Melalui pelatihan keterampilan konten digital ini dapat meningkatkan kemampuan dalam berbagai bidang seperti menulis, mengedit, mempresentasikan, dan berkomunikasi. Dan siswa menjadi termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan mereka melalui pelatihan konten digital.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu memberikan pemahaman dan keterampilan baru siswa. Dengan perkembangan teknologi yang cepat, keterampilan ini membantu siswa beradaptasi dan memanfaatkan alat digital terbaru. Konten digital juga dapat memperkaya pengalaman belajar dengan menyediakan sumber daya yang interaktif dan menarik. Hal tersebut didukung dengan ketertarikan siswa untuk mempraktikkan membuat sebuah konten digital berupa video maupun gambar. Sehingga secara keseluruhan pelatihan keterampilan konten digital memberikan manfaat dan dapat membekali untuk menghadapi perkembangan teknologi yang pesat bagi siswa-siswa SMAN 1 Menganti.

DAFTAR PUSTAKA

Arifudin, D, Sulistiyaningsih, E. (2021). The Short-Term Training Of Content Creation And Digital Marketing Bagi Pelajar Di Purwokerto. Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 2 Nomor 1:98-106

Kussanti, dkk. (2022). Sosialisasi Content Creator Pemula Bagi Remaja Karang Taruna Kelurahan Perwira Bekasi Utara Sebagai Pendorong Industri Kreatif. JPMF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa. Vol.1, No. 2(Juni) 2022: 161-172

Oktarina R, dkk. (2023). Pendampingan Branding School dengan Keterampilan Video Content Creator Ibu – Ibu Guru TK Se-Kabupaten Sidoarjo. KISE: Journal of Indonesian Society Empowerment. Vol 1 No 2 (2023) | Page 46 – 5

Majid, dkk. (2021). Pengembangan Keterampilan Digital Content Creator Pelajar Tingkat Menegah Atas di Kabupaten Purwakarta. JPM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Vol 5 No. 2: 283-291